

Pengaruh Liabilitas terhadap Laba pada PT. Adhi Karya Tahun 2015-2022

Flazas Wita¹, Kurnia²

¹IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: wiwitflazaswita@gmail.com

²IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: kurniaikur9@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
30-01-2024

Direvisi:
03-03-2024

Diterima:
09-08-2024

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of liabilities on company profits at PT. Adhi Karya for the 2015 – 2022 period. The company's financial reports were chosen as the research object. By analyzing financial reports, researchers can gain deep insight into various aspects of a company's finances and operations, which can be used for better decision making in a variety of contexts, from investment to risk management. Liability means that the company is responsible for current or previous transactions. This relates to other parties involved in the business, such as banks, cooperatives, or other individuals. This writing method uses quantitative methods while the data used is secondary data and data collection uses library research and documents sourced from journals, the internet. The data is in the form of financial reports at PT Adhi Karya for 2015-2022 in quarterly presentation. The calculations used are descriptive analysis, simple linear regression, t test and coefficient of determination, which is assisted by the SPSS version 25 application. Based on the output results from the data management, the significance (sig) results on the influence of liabilities on profits variable produce a sig value of 0.256, which is a value greater than 0.05 ($0.256 > 0.05$). So from these results it can be said that the H_a hypothesis is rejected and H_0 is accepted. This means that there is no significant influence between liabilities (X) on profit (Y).

Keywords : Liabilities, Company Profits

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh liabilitas terhadap laba perusahaan pada PT. Adhi Karya periode 2015 – 2022. Laporan keuangan pada perusahaan tersebut dipilih sebagai objek penelitian. Dengan menganalisis laporan keuangan, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang mendalam tentang berbagai aspek keuangan dan operasional perusahaan, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam berbagai konteks, mulai dari investasi hingga manajemen risiko. Liabilitas berarti bahwa perusahaan bertanggung jawab atas transaksi yang terjadi sekarang atau sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan pihak lain yang terlibat dalam bisnis, seperti bank, koperasi, atau individu lainnya. Metode penulisan ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder dan pengambilan data menggunakan penelitian pustaka dan dokumen yang bersumber dari jurnal, internet. Data tersebut berupa laporan keuangan pada PT Adhi Karya untuk tahun 2015-2022 dalam penyajian kuartal. Perhitungan yang digunakan adalah analisis deskriptif, regresi linear sederhana, uji t dan koefisien determinasi, yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil output dari pengelolaan data tersebut, hasil signifikansi (sig) pada variabel pengaruh liabilitas terhadap laba menghasilkan nilai sig sebesar 0,256 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,256 > 0,05$). Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antar liabilitas (X) terhadap laba (Y).

Kata Kunci : Liabilitas, Laba Perusahaan

Corresponding Author : Kurnia, IAI Sultan Muhammad Syafiuddin, Sambas, Jl. Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan No. 126, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat, e-mail: kurniaikur9@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah kegiatan melakukan proses produksi atau mengumpulkan semua elemen produksi. Untuk tetap bersaing dan berkembang, perusahaan memiliki tujuan. Dengan kemajuan teknologi setiap tahun, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Memperoleh keuntungan adalah tujuan utama dari kegiatan bisnis, yang memungkinkan perusahaan untuk bertahan dan berkembang (Wardoyo dkk., 2022). Dengan meningkatnya persaingan di dunia industri, manajemen harus mengambil tindakan ekonomi yang efektif dan efisien untuk bertahan dalam persaingan tersebut dan mengoptimalkan keuntungan mereka (Jashinta & Yuniarti, t.t.)

Seiring perkembangan jaman perusahaan manufaktur terus mengalami perkembangan dengan terus menggunakan teknologi terbaru dalam menunjang bisnis mereka. Perusahaan manufaktur merupakan penunjang bagi perekonomian dunia karena perusahaan manufaktur memiliki keunggulan tersendiri dibanding sektor lain. Pada umumnya perusahaan didirikan agar memperoleh profit atau laba yang tinggi agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin.

Sangat sulit untuk menemukan laba perusahaan yang ideal karena banyak faktor memengaruhinya. Ini termasuk jumlah modal dana sendiri atau modal dari pihak luar, beban operasional dan non-operasi yang dikeluarkan, yang memengaruhi seberapa besar atau kecil laba dan pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan publik PT Adhi Karya biasanya terlibat dalam proyek berskala besar seperti pembangunan jalan tol dan jalan layang. Karena itu, selama proyek tersebut, perusahaan membutuhkan utang usaha ketiga dan/atau liabilitas lancar lainnya.

Telah ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang pengaruh liabilitas terhadap laba dan hal ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis menemukan judul yang sama seperti judul penelitian penulis.

Noverina Jashinta, dkk dengan judul Pengaruh liabilitas lancar terhadap Laba perusahaan pada pt adhi karya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa liabilitas lancar digunakan untuk membiayai kegiatan usaha maupun untuk persediaan bahan baku perusahaan, sehingga kegiatan perusahaan bisa berjalan lancar dan mendapatkan pendapatan yang maksimal. Pada uji T terdapat pengaruh signifikan liabilitas terhadap laba pada perusahaan untuk tahun 2016-2018 pada Pt. Adhi Karya.

Inggrit Frilly Sahetapy dalam jurnal yang berjudul Pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2022. Hasil penelitian tersebut menjelaskan secara parsial liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK periode 2015 hingga 2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga: H_0 diterima dan H_a ditolak.

Safira Nurlita, Aliah Pratiwi dalam jurnal yang berjudul Pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada pt. Primarindo asia infrastructure tbk dengan hasil penelitian Uji signifikansi (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama liabilitas jangka pendek dan modal sendiri tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan perbedaan dari beberapa hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh liabilitas terhadap laba pada Pt. Adhi Karya.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum yang ingin di capai di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh liabilitas terhadap laba pada pt. adhi karya tahun 2015-2022

MANFAAT PENELITIAN

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan khususnya ilmu ekonomi dan manajemen dalam menjalankan suatu usaha.
2. Manfaat praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

KAJIAN TEORI

A. Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban atau tanggung jawab perusahaan atas transaksi saat ini atau sebelumnya. Ini berkaitan dengan pemangku kepentingan perusahaan lainnya, seperti bank, koperasi, atau individu lainnya. Liabilitas adalah komponen penting yang dapat menjelaskan risiko keuangan suatu perusahaan. Liabilitas dapat meningkatkan produktifitas dan keuntungan perusahaan, tetapi juga dapat mengurangi pendapatan.

Liabilitas berarti bahwa perusahaan bertanggung jawab atas transaksi yang terjadi sekarang atau sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan pihak lain yang terlibat dalam bisnis, seperti bank, koperasi, atau individu lainnya. Liabilitas adalah komponen penting yang dapat menjelaskan risiko keuangan suatu perusahaan. Liabilitas dapat meningkatkan produktifitas dan keuntungan perusahaan, tetapi juga dapat mengurangi pendapatan (Sahetapy, 2023)

Tidak semua utang adalah liabilitas; namun, "utang, adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor," dan "utang mengakibatkan adanya ikatan yang memberikan hak kepada kreditor untuk mengklaim aset perusahaan". Jika perusahaan harus menyerahkan aktiva atau jasa kepada pihak lain, hutang dianggap selesai atau dilunasi.

Liabilitas adalah hutang perusahaan masa kini yang berasal dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan ekonomi jika diselesaikan, yang berarti kreditor memiliki hak untuk mengklaim aset perusahaan (Fahlevi dkk., 2023)

Penambahan liabilitas lancar, liabilitas jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan usaha, dan memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperbesar laba. Liabilitas lancar digunakan untuk modal kerja perusahaan, yaitu untuk membiayai kegiatan usaha rutin sehari-hari seperti membeli bahan baku serta membayar gaji dan upah.

Rasio liabilitas atau hutang terhadap aset atau debt-to-assets ratio adalah jenis rasio utang yang membandingkan kewajiban hutang perusahaan (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang) dengan total aset perusahaan. Itu dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio Hutang terhadap Aset} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}.$$

B. Laba

Laba usaha, atau laba operasi, adalah laba yang sering digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan modal perusahaan karena menunjukkan bagaimana kegiatan operasional perusahaan

dilakukan dan dikelola dengan baik dan efektif. Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan membandingkan pendapatan dan biaya. (Apdau dkk., 2022)

Pendapatan bersih, juga disebut pendapatan bersih, adalah alat yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan manajemen suatu perusahaan atau unit bisnis dengan melihat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan setelah total pendapatan dikurangi dari biaya operasional dan non operasional. Laba atau keuntungan yang tinggi akan sangat membantu operasi. Banyak faktor memengaruhi laba perusahaan, salah satunya adalah modal, yaitu modal kerja (kas, piutang, persediaan, dan aktiva tetap). Dengan hasil penjualan produksi, modal atau dana yang telah dikeluarkan diharapkan akan kembali lagi ke perusahaan dalam jangka waktu yang singkat.

Laba ini dihitung dari transaksi yang benar-benar terjadi dalam jangka waktu tertentu. Bisnis menghasilkan keuntungan. Keuntungan dalam investasi disebut profit, sedangkan keuntungan dalam perdagangan disebut laba. Peningkatan kesejahteraan perusahaan yang dijalankan juga disebut laba. Ini biasanya metode untuk menilai kinerja bisnis. Ini dicapai dengan membandingkan keuntungan yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu dengan keuntungan yang dihasilkan sebelumnya atau sesudahnya.

Hubungan liabilitas terhadap laba

Pengertian pertumbuhan laba Menurut Widiyanti dalam (Maryati, 2022) definisi, "Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun", pertumbuhan laba adalah kenaikan laba bersih perusahaan dalam persentase selama satu tahun. Dengan demikian, pertumbuhan laba dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki. Hubungan antara liabilitas dan laba dapat dijelaskan melalui konsep leverage, yang dapat dibagi menjadi dua jenis: leverage operasional dan leverage keuangan.

1. Leverage Operasional:

Liabilitas operasional, seperti hutang operasional atau biaya tetap operasional, dapat berdampak pada tingkat laba perusahaan. Jika perusahaan memiliki biaya tetap operasional yang tinggi, maka setiap peningkatan dalam pendapatan dapat memberikan dampak yang lebih besar pada laba bersih, tetapi sebaliknya dapat meningkatkan risiko kerugian jika pendapatan menurun.

2. Leverage Keuangan:

Liabilitas keuangan, terutama hutang pinjaman, juga dapat mempengaruhi laba perusahaan. Hutang biasanya menghasilkan biaya bunga yang harus dibayar. Jika perusahaan meminjam dengan suku bunga tetap yang rendah, laba bersih yang dihasilkan dari penggunaan dana tersebut dapat meningkat. Namun, jika suku bunga naik, biaya bunga dapat mempengaruhi laba bersih secara negatif.

3. Pengaruh Struktur Modal:

Struktur modal perusahaan, yaitu campuran antara ekuitas dan liabilitas, dapat memengaruhi besarnya biaya keuangan dan risiko keuangan. Jika perusahaan memiliki proporsi hutang yang tinggi, biaya bunga dapat menjadi faktor besar dalam menentukan laba bersih dan keuntungan perusahaan.

4. Risiko dan Reward:

Leverage, baik operasional maupun keuangan, membawa risiko dan reward. Meskipun dapat memperbesar keuntungan perusahaan, juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan atau kerugian jika kondisi ekonomi atau pasar berubah.

5. Return on Equity (ROE):

Return on Equity (ROE) adalah rasio antara laba bersih terhadap total equity. Semakin tinggi Return on Equity (ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. Return on

Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (shareholders'equity) yang dimiliki perusahaan.

Hipotesis penelitian

Berikut ini merupakan hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini yaitu:

H₀ = Tidak ada pengaruh signifikan antara liabilitas terhadap laba

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara liabilitas terhadap laba

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. yang mana pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mencari hubungan dari dua variabel yang kemudian akan diketahui tingkat keeratannya berdasarkan analisis data yang di olah melalui angka (Ningsih dkk., t.t.).

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini ialah Laporan keuangan pt. adhi karya periode 2015-2022 yang diperoleh dari situs (www.adhikarya.co.id), dan artikel jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada pt. adhikarya. Menurut Sujarweni dalam (Komala, 2017) sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat digunakan untuk penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi terkait penelitian ini ialah penelitian pustaka dan dokumen yang bersumber dari jurnal, internet dan dokumen Laporan keuangan pt. adhi karya tahun 2015-2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Dilihat dari tabel bahwa pengaruh piutang terhadap profit di PT. Adhi Karya dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
liabilitas	32	9,278	35,161	23,41575	8,736389
laba	32	-3	327	90,44	99,948
Valid N (listwise)	32				

Sumber: spss 25

Dari tampilan output spss pada tabel menunjukkan jumlah banyaknya data (N) ada 32, dari 32 data tersebut diketahui nilai terkecil liabilitas adalah 9,278 triliun sedangkan laba adalah -3 triliun. Nilai terbesar liabilitas adalah 35,161 triliun sedangkan laba adalah 327 triliun. Kemudian nilai rata-rata liabilitas adalah 23,41 triliun sedangkan laba adalah 90,44 triliun.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33464842
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.066
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi data 0,200 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi linear. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi linear. Homoskedastisitas atau ketidakhadiran heteroskedastisitas adalah tanda model regresi yang baik.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	106.261	31.707		3.351	.002
	liabilitas	-.001	.001	-.191	-1.069	.294

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Dari tabel diatas diperoleh hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikan untuk variabel liabilitas (X) adalah 0,294. Karena nilai signifikan liabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,294 > 0,05$) maka akan menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastitas dalam model regresi ini.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis statis untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel prediksi dan perubahan waktu. Jika asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, nilai gangguan tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.207 ^a	.043	.011	99.40571	1.954

a. Predictors: (Constant), liabilitas

b. Dependent Variable: laba

Dari hasil penelitian diatas, dapat diketahui jika nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,102. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Waston pada signifikansi 5%

dengan rumus jumlah variabel independent adalah 1 atau K1 sementara jumlah sampel atau $N = 30$. Angka ini dapat dilihat pada distribusi nilai tabel Durbin Waston pada signifikansi 5% seperti gambar di bawah ini:

29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128

Berdasarkan tabel distribusi Durbin Waston pada gambar di atas dapat dilihat nilai $dL = 1.3734$ dan $4-dU = 2,4981$ sedangkan nilai Durbin Waston model regresi sebesar 1,1954. Hal ini berarti nilai (d) regresi berada di antaranilai dL dan dU atau $dL < d < 4 - dU$ ($1,5019 < 1,954 < 2,4981$). Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data penelitian ini.

C. Uji Hipotesis Penelitian

1. Regresi linear sederhana

Pada prinsipnya model regresi linear merupakan suatu model yang parameternya linear dan secara kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Dimana yang diuji adalah pengaruh liabilitas (x) terhadap laba (y) pada perusahaan adhi karya. Berikut ini merupakan perhitungan regresi linear dengan menggunakan analisis linear sederhana sebagai berikut:

Hasil uji regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	145.818	50.977		2.860	.008
	liabilitas	-.002	.002	-.207	-1.157	.256

a. Dependent Variable: laba

Berdasarkan hasil dari output di atas, diperoleh hasil persamaan regresi yaitu:

- nilai a atau konstan sebesar 145,818 hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel independen (liabilitas) perusahaan nilainya adalah konstan maka nilai rata – rata laba perusahaan sebesar 145,818 rupiah.
- Nilai Koefisien regresi liabilitas sebesar -0,002 dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan 1 rupiah maka akan menurunkan laba perusahaan sebesar -0,002 rupiah. Hasil tersebut bernilai negatif yang menunjukkan hubungan liabilitas dengan laba tidak searah. Maka dapat dikatakan bahwa **“liabilitas (X) tidak berpengaruh terhadap laba (Y)”**.

2. Uji T Parsial

Uji t pada regresi linier sederhana dimaksudkan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis mengenai pengaruh dari masing – masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait.

Diketahui nilai signifikansi (sig) profitabilitas terhadap harga saham adalah sebesar 0,256. Dalam pengambilan keputusan :

- Jika nilai $sig < 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dilihat dari tabel pada model regresi linear sederhana, berdasarkan hasil signifikansi (sig) pada variabel pengaruh liabilitas terhadap laba menghasilkan nilai sig sebesar 0,256 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,256 > 0,05$). Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya **“tidak ada pengaruh signifikan antar liabilitas (X) terhadap laba (Y)”**.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya persentase variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji analisis koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.207 ^a	.043	.011	99.406

a. Predictors: (Constant), liabilitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,043. Nilai ini akan diubah kebentuk persentase, sehingga sumbangan pengaruh liabilitas terhadap laba perusahaan sebesar 4,3%, sedangkan sisanya 95,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Liabilitas terhadap laba di perusahaan pt adhi karya tbk maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara liabilitas terhadap laba di pt adhi karya priode 2015-2022 hal ini dapat dilihat pada tabel penelitian Uji t pada regresi linier sederhana dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi pada liabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba secara parsial. Dilihat dari tabel, berdasarkan hasil signifikansi (sig) pada variabel pengaruh liabilitas terhadap laba menghasilkan nilai sig sebesar 0,256 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,256 > 0,05$). Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya **“tidak ada pengaruh signifikan antar liabilitas terhadap laba”** Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh liabilitas terhadap laba pada perusahaan adhi karya tbk, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara liabilitas terhadap laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Apdau, N. Z., Sutriyadi, R., & Nasril, N. (2022). Pengaruh Utang Terhadap Laba Bersih Pt Indocement Tunggul Prakasa Tbk Tahun 2021. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 6(2), 149. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v6i2.564>
- Fahlevi, A. R., Adelia, C., Kusmayanti, D., Wulandari, N. K., & Sekariesta, N. (2023). *Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)*.
- Jashinta, N., & Yuniarti, E. (t.t.). *Pengaruh Liabilitas Lancar Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Adhi Karya*.
- Komala, R. D. (2017). Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Maryati, E. (2022). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan*. 2(1).
- Ningsih, W., Kamaludin, M., & Alfian, R. (t.t.). *Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan*. 06(01).
- Rahmawaty, A. (2014). *Bisnis Multilevel Marketing Dalam Perspektif Islam*. 2.
- Sahetapy, I. F. (2023). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 343–356. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17932>
- Wardoyo, D. U., Putri, E. A., & Hasani, N. A. (2022). Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba. *Syntax Idea*, 4(2), 317–327. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i2.1776>

Lampiran:

	Quartal	Tahun	Liabilitas (x) triliun	Laba (y) triliun
1	q1	2022	32,912	19
2	q2		33,145	16
3	q3		31,582	37
4	q4		31,163	103
5	q1	2021	31,963	6
6	q2		33,348	2
7	q3		35,161	15
8	q4		34,243	63
9	q1	2020	30,938	15
10	q2		32,066	-3
11	q3		31,965	4
12	q4		32,519	8
13	q1	2019	23,465	76
14	q2		25,013	140
15	q3		26,149	137
16	q4		29,682	313
17	q1	2018	21,311	73
18	q2		20,555	140
19	q3		22,237	123
20	q4		23,833	309
21	q1	2017	14,403	19
22	q2		17,587	112
23	q3		18,882	74
24	q4		22,463	312
25	q1	2016	11,321	11
26	q2		12,017	45
27	q3		13,262	60
28	q4		14,653	200
29	q1	2015	9,278	11
30	q2		9,994	60
31	q3		10,595	67
32	q4		11,599	327